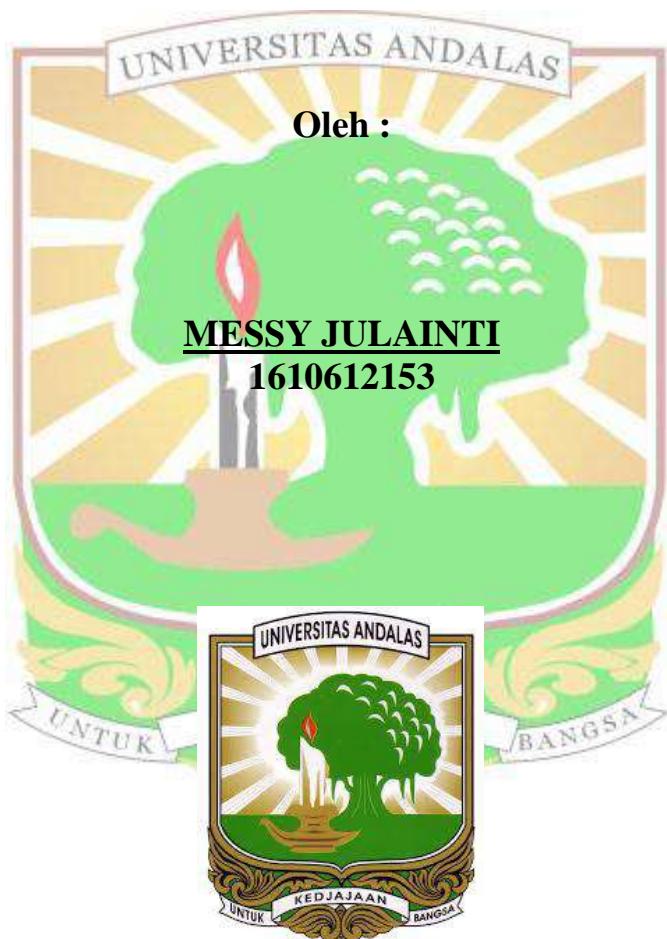


**PENGARUH PENGGUNAAN KULIT PISANG BATU (*Musa Brachyarpa Peel*) SEBAGAI PENGGANTI RUMPUT LAPANGAN DALAM RANSUM TERHADAP KECERNAAN FRAKSI SERAT (NDF, ADF, SELULOSA DAN HEMISELULOSA) SECARA *IN VITRO***

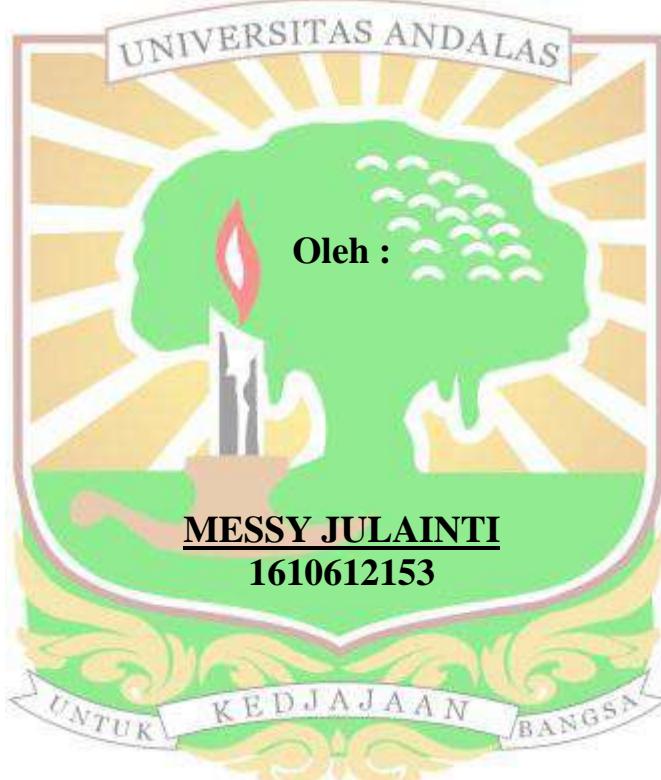
**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2020**

**PENGARUH PENGGUNAAN KULIT PISANG BATU (*Musa Brachyarpa Peel*) SEBAGAI PENGGANTI RUMPUT LAPANGAN DALAM RANSUM TERHADAP KECERNAAN FRAKSI SERAT (NDF, ADF, SELULOSA DAN HEMISELULOSA) SECARA *IN VITRO***

**SKRIPSI**



*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Peternakan*

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2020**

**“PENGARUH PENGGUNAAN KULIT PISANG BATU (*Musa Brachyarpa Peel*) SEBAGAI PENGGANTI RUMPUT LAPANGAN DALAM RANSUM TERHADAP KECERNAAN FRAKSI SERAT (NDF, ADF, SELULOSA DAN HEMISELULOSA) SECARA IN VITRO”**

**MESSY JULAINTI**, dibawah bimbingan  
Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin, MS dan Dr. Ir. Rusmana WSN, M.Rur, Sc.  
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Petenakan  
Universitas Andalas Padang, 2020

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kulit pisang batu (*Musa brachyarpa peel*) dalam ransum ternak sebagai pengganti rumput lapangan, ditinjau dari kecernaan fraksi serat NDF, ADF, selulosa dan hemiselulosa secara *in-vitro*. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 5 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan yang digunakan adalah A : 60% rumput lapangan + 0% kulit pisang batu + 5% daun gamal + 35% konsentrat; B : 50% rumput lapangan + 10% kulit pisang batu + 5% daun gamal + 35% konsentrat; C : 40% rumput lapangan + 20% kulit pisang batu + 5% daun gamal + 35% konsentrat; D : 30% rumput lapangan + 30% kulit pisang batu + 5% daun gamal + 35% konsentrat; E : 20% rumput lapangan + 40% kulit pisang batu + 5% daun gamal + 35% konsentrat. Parameter yang diamati adalah kecernaan *Neutral Detergent Fiber* (NDF), kecernaan *Acid Detergent Fiber* (ADF), kecernaan selulosa dan kecernaan hemiselulosa. Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa penggunaan kulit pisang batu (*Musa brachyarpa peel*) sebagai pengganti rumput lapangan di dalam ransum ternak ruminansia memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ( $P<0,01$ ) terhadap kecernaan NDF, ADF, selulosa dan hemiselulosa. Hasil penelitian ini diperoleh rataan kecernaan NDF pada perlakuan A (62,51), B (62,26%), C (60,66%), D (60,27%), dan E (59,24%), kecernaan ADF pada perlakuan A (58,33%), B (58,27%), C (57,06%), D (56,98%), dan E (56,32%), kecernaan selulosa pada perlakuan A (56,70%), B (56,24%), C (54,13%), D (50,62%), dan E (49,94%), dan pada hemiselulosa kecernaan A (69,39%), B (68,75%), C (66,47%), D (66,20%), dan E (65,15%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan 10% kulit pisang batu dalam ransum sebagai pengganti rumput lapangan mampu mempertahankan kecernaan fraksi serat dengan kecernaan NDF (62,26%), ADF (58,27%), selulosa (56,24%), dan hemisleulosa (68,75%).

**Kata Kunci :** Kulit pisang batu, Rumput lapangan, Kecernaan fraksi serat, *In-Vitro*